

IMAMAT HARUN

Petunjuk
Sumber 2009

Materi Tambahan untuk
Buku Pedoman 1

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 2008 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 1/08
Persetujuan penerjemahan: 1/08
Terjemahan dari *Aaronic Priesthood Resource Guide 2009—Manual 1*
Indonesian
06753 299

Petunjuk Sumber Imamat Harun Tahun 2009—Buku Pedoman 1

Sumber-sumber berikut telah dipilih untuk membantu para pemimpin dalam menjadikan ajaran dan asas-asas dalam Buku Pedoman Imamat Harun 1 relevan terhadap masalah-masalah yang para remaja tengah hadapi, berisi ajaran-ajaran kenabian, dan berlaku dalam kehidupan para pemegang Imamat Harun. Sumber-sumber ini telah dirancang untuk digunakan dengan pelajaran. Dengan doa yang sungguh-sungguh pilihlah sumber-sumber tersebut yang akan melibatkan setiap remaja putra dalam mempelajari dan menolong memperkuat iman serta kesaksian.

Pelajaran 1: *Imamat*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya akan menjelaskan kepada seorang teman apakah imamat itu?
- Bagaimana memenuhi tugas-tugas saya sebagai pemegang imamat memperkuat kesaksian dan keluarga saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Imamat yang Rajani,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 59–61.
- Thomas S. Monson, “Imamat—Sebuah Karunia Kudus,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 57–60. Pertimbangkanlah untuk mengganti obyek pelajaran dalam buku pedoman Imamat Harun dengan kisah tentang buku pegangan misionaris Presiden Monson.
- Henry B. Eyring, “Allah Menolong Pemegang Imamat yang Setia,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 55–58. Artikel ini mengajarkan bagaimana Tuhan akan menolong para pemegang imamat memenuhi tanggung jawab mereka.
- Ajaran dan Perjanjian 20:38–60; 84:33–39; 107:20, 99–100.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: Kegiatan Kuorum 4 (imam).
- Bertekadlah untuk mengingat tujuan Imamat Harun, sebagaimana dicatat dalam setiap buku petunjuk Tugas kepada Allah (hlm. 7).

Pelajaran 2: *Pemanggilan Seorang Diaken*

PERTANYAAN

- Bagaimana sikap saya terhadap tugas dari uskup atau presiden kuorum memengaruhi cara saya memenuhinya? (lihat A&P 107:99).
- (Untuk pengajar dan imam). Apa yang dapat saya lakukan untuk menolong para diaken di lingkungan atau cabang

saya memahami pentingnya Imamat Harun dan signifikansi pemanggilan mereka sebagai diaken?

SUMBER TAMBAHAN

- Dieter F. Uchtdorf, “Melihat Akhir dari Permulaan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 42–45.

“Hari ini saya akan berbicara kepada Anda para remaja putra yang hebat yang tengah mempersiapkan diri untuk membuat suatu perbedaan di dunia—Anda yang telah memasuki jajaran Imamat Harun Imamat yang Anda miliki merupakan kekuatan yang hebat untuk kebaikan. Anda hidup di zaman dengan tantangan dan kesempatan besar. Sebagai putra roh dari orang tua surgawi, Anda bebas untuk membuat pilihan yang benar. Ini memerlukan kerja keras, disiplin diri, dan pandangan yang optimis, yang akan mendatangkan sukacita dan kebebasan dalam kehidupan Anda saat ini dan dalam kekekalan” (hlm. 42).

- Ajaran dan Perjanjian 20:57; 107:99.

PENGALAMAN

- Mintalah remaja putra untuk membagikan kepada orang tua atau pemimpin imamat tugas-tugas jabatan mereka dan bagaimana mereka dapat memenuhinya.

Pelajaran 3: *Menyelenggarakan Sakramen*

PERTANYAAN

- Apa yang anggota kuorum dapat lakukan untuk mengundang Roh ketika menyiapkan, memberkati, atau mengedarkan sakramen? (Pertimbangkanlah pakaian dan penampilan).
- Bagaimana kepercayaan kudus melaksanakan tata cara imamat hendaknya memengaruhi tindakan saya selama sisa minggu itu?

SUMBER TAMBAHAN

- L. Tom Perry, “Saat Kita Mengambil Sakramen,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 39–42. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah dalam buku pedoman Imamat Harun dengan

TIP MENGAJAR

Para pemegang Imamat Harun akan dengan lebih baik memahami dan menerapkan ajaran-ajaran ketika mereka belajar dan mengalami sendiri di luar kelas. Setelah mengajarkan ajaran di hari Minggu, pertimbangkanlah untuk mengerjakan gol atau kegiatan terkait dari buku penuntun Tugas kepada Allah selama kegiatan di minggu itu.

pengalaman Penatua Perry tentang saat pertama kali dia mengedarkan sakramen.

- Jeffrey R. Holland, “Kuduskanlah Dirimu,” *Ensign*, November 2000, 38–40; *Liahona*, Januari 2001, 46–49.

“Iman dan imamat Anda akan menuntut Anda menjadi yang terbaik agar Anda dapat memohon yang terbaik dari surga. Anda remaja putra pemegang Imamat Harun tidak akan menggunakan imamat Anda dalam cara yang sama seperti seorang penatua yang ditahbiskan menggunakan Imamat Melkisedek, namun semua pemegang imamat haruslah menjadi alat di dalam tangan Allah, dan dengan demikian, Anda harus, sebagaimana Yosua mengatakan, ‘kuduskanlah dirimu.’ Anda harus siap dan layak untuk bertindak. Itulah alasan Tuhan berulang kali berfirman dalam tulisan suci, ‘Sucikanlah dirimu, hai kamu yang memikul bejana Tuhan’ [Yesaya 52:11]” (hlm. 39).

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: Kegiatan Kuorum 7 (diaken); Kegiatan Kuorum 1 (imam).
- Buatlah penugasan agar setiap remaja putra diberi kesempatan untuk menyediakan sakramen kepada seseorang yang tidak dapat menghadiri gereja.

Pelajaran 4: Mengumpulkan Persembahan Puasa

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya lakukan untuk secara tepat mewakili Bapa Surgawi dan Juruselamat sewaktu saya mengumpulkan persembahan puasa?
- Mengapa penting untuk memiliki sikap yang baik mengenai mengumpulkan persembahan puasa?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, “Kalau Kamu Telah Siap, Jangan Kamu Takut,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 60–62.

“Kita telah menyumbangkan sejumlah uang kepada Palang Merah dan organisasi lainnya. Kita telah memberikan jutaan dolar dari persembahan dan dana kemanusiaan. Kepada Anda masing-masing saya mengucapkan terima kasih mewakili para penerima dan terima kasih mewakili Gereja” (hlm. 60).

- Mosia 4:16, 26; Ajaran dan Perjanjian 52:40; 59:12.

PENGALAMAN

- Mintalah uskup menjelaskan atau memperlihatkan bagaimana persembahan puasa digunakan untuk memberkati anggota lingkungan atau cabang. Ini dapat dilakukan sebagai kegiatan mingguan.

Pelajaran 5: Iman kepada Yesus Kristus

PERTANYAAN

- Bagaimana saya mengetahui apakah seseorang memiliki iman kepada Yesus Kristus?
- Siapa dalam keluarga saya atau dari tulisan suci yang telah memperlihatkan iman kepada Kristus?

SUMBER TAMBAHAN

- Quentin L. Cook, “Hidup dengan Iman dan Bukan dengan Rasa Takut,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 70–73. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah dalam pengantar pelajaran dengan kisah Penatua Cook tentang air dari sumber mata air.
- Ibrani 11:1; Yakobus 1:5–6; Alma 32:21–43.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (pengajar); 2 gol Pengembangan Rohani (imam).
- Tugasi anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah pelajaran tentang iman dalam malam keluarga
- Gunakan kompas atau peta untuk mengikuti jalan ke tempat yang dituju. Kemudian bicaralah kepada anggota kuorum mengenai memiliki iman pada sebuah alat. Mengapa Anda mengikuti petunjuknya? Bagaimana hal itu menggambarkan iman kepada Yesus Kristus?

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan lebih berperan serta secara mendalam ketika mereka diberi pertanyaan yang efektif dan diberi waktu untuk merenungkan sebelum mereka menjawab. Untuk memberikan kepada anggota kelas waktu ini, pertimbangkanlah untuk menuliskan pertanyaan di papan tulis atau meminta anggota kelas menuliskan jawaban mereka di kertas (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia [1999], 68–70).

Pelajaran 6: Roh Kudus

PERTANYAAN

- Bagaimana Roh Kudus dapat menolong saya bersih secara moral dan menghindari godaan seperti pornografi?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, “Gifts of the Spirit for Hard Times,” *Ensign*, Juni 2007, 18–24.

“Anda telah merasakan peneguhan lembut dalam hati dan pikiran Anda bahwa sesuatu adalah benar. Dan Anda tahu bahwa itu adalah ilham dari Allah Itu dapat datang selama sebuah ceramah, pelajaran, atau nyanyian rohani di Gereja. Roh Kudus adalah Roh Kebenaran. Anda merasakan kedamaian, pengharapan, dan sukacita

ketika Dia berbicara ke dalam hati dan pikiran Anda bahwa sesuatu adalah benar. Hampir selalu saya juga merasakan suatu perasaan akan terang. Perasaan suram apa pun yang mungkin saya miliki sirna, dan hasrat saya untuk melakukan yang benar tumbuh (hlm. 18).

- Keith K. Hilbig, “Jangan Memadamkan Roh yang Menghidupkan sebagai Manusia,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 37–39.
- *Mengkhobatkan Injil-Ku* (2004), 9, 102–104.

PENGALAMAN

- Bacalah bagian 6 dari Ajaran dan Perjanjian secara pribadi. Bagikan kepada orang tua atau pemimpin imamat suatu saat ketika Anda telah merasakan Roh Kudus mengilhami Anda atau menolong Anda memilih yang benar.

Pelajaran 7: “Suatu Perubahan Hati yang Hebat”

PERTANYAAN

- Bagaimana saya akan bertindak ketika saya mengalami perubahan hati yang hebat yang diuraikan dalam tulisan suci. (lihat Alma 5:14).

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, “Kamu Harus Dilahirkan Kembali,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 19–22. Pertimbangkanlah untuk mengganti peragaan dalam pelajaran dengan perumpamaan Penatua Bednar tentang acar.
- Joseph B. Wirthlin, “Hukum yang Terutama,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 28–31.

“Sewaktu kasih kita bagi Tuhan diperdalam, pikiran dan hati kita menjadi dimurnikan. Kita mengalami ‘suatu perubahan yang dahsyat dalam ... hati kita, sehingga kita tidak lagi berkeinginan untuk berbuat jahat, tetapi berbuat baik terus-menerus’ [Mosia 5:2]” (hlm. 30).

- Pertimbangkanlah untuk menggunakan kisah Alma yang Muda untuk mengganti kisah dalam pelajaran (lihat Mosia 27; Alma 36).
- Mosia 5:2; Alma 5:12–14, 26; Helaman 15:7.

PENGALAMAN

- Pertimbangkanlah untuk menyanyikan “Come, All Ye Sons of God” (*Hymns*, no. 322) dalam pertemuan sakramen. Doronglah para remaja putra untuk membahas lirik lagu ini dengan keluarga mereka dan merenungkan bagaimana dengan memiliki perubahan hati menolong mereka membantu Juruselamat dalam mengumpulkan Israel zaman akhir.

Pelajaran 8: “Hormatilah Ayahmu”

PERTANYAAN

- Mempertimbangkan semua yang telah ayah saya lakukan bagi saya, apa yang dapat saya lakukan untuk memperlihatkan kasih dan dukungan kepadanya?
- Bagaimana tindakan saya memengaruhi kehormatan keluarga saya?

SUMBER TAMBAHAN

- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 2004, 49. Pertimbangkanlah untuk mengganti pernyataan

Presiden Hugh B. Brown dalam pelajaran dengan alinea keenam dan ketujuh dalam pernyataan keluarga.

- Gantilah rujukan tulisan suci Matius 7:17–20 dan obyek pelajaran dengan pembelajaran dan diskusi dari 1 Nefi 2–4. Bagaimana Nefi menghormati ayahnya? Bandingkan tindakan Nefi dengan tindakan Laman dan Lemuel.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 10–11.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga, 12 gol Pengembangan Rohani (diaken); 4 Kegiatan Keluarga, 10–11 gol Pengembangan Rohani (pengajar); 5 Kegiatan Keluarga, 12 gol Pengembangan Rohani (imam).

Pelajaran 9: Menghormati Para Ibu dan Peran Ilahi Mereka

PERTANYAAN

- Memikirkan semua yang ibu saya telah lakukan bagi saya, bagaimana saya dapat dengan lebih baik memperlihatkan kepadanya rasa hormat dan syukur?
- Bagaimana keluarga saya diberkati ketika saya memperlihatkan penghargaan kepada dan menghormati ibu saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Joseph B. Wirthlin, “Pelajaran-Pelajaran Kehidupan yang Dipelajari,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 45–47. Kisah Penatua Wirthlin mengenai mengikuti nasihat ibunya di lapangan sepak bola menggambarkan rasa hormatnya kepada ibunya.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 10–11.
- Alma 56:47–48, 56.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 5 Kegiatan Keluarga (diaken); 9 gol Pengembangan Rohani (pengajar).
- Tawarkan untuk menolong ibu Anda dalam beberapa cara khusus agar dia dapat memiliki waktu untuk melakukan beberapa hal yang dia akan nikmati.

TIP MENGAJAR

Para remaja putra kemungkinan besar akan lebih berperan serta secara mendalam ketika mereka diimbau untuk melakukannya. Sebagai contoh, jelaskan bahwa Anda ingin mendapatkan sebanyak mungkin jawaban terhadap sebuah pertanyaan. Atau Anda dapat mengatakan, “Saya ingin seseorang yang belum berkomentar menjawab pertanyaan ini” (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia 77–78).

Pelajaran 10: Persatuan Keluarga

PERTANYAAN

- Apa saja hal-hal yang dapat saya lakukan untuk menjadi anggota keluarga yang lebih kooperatif?
- Dalam cara-cara apa saya dapat meningkatkan Imamat Harun saya di rumah?

SUMBER TAMBAHAN

- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 2004, 49. Pertimbangkanlah untuk membahas bagai-

mana menjalankan asas-asas di alinea kedelapan akan mendatangkan persatuan keluarga.

- H. Bruce Stucki, "Doa, Iman, dan Keluarga: Batu Loncatan Menuju Kebahagiaan Kekal," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 96–98.
- 1 Nefi 1:1; 4 Nefi 1:15.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga, 2 gol Pengembangan Rohani (diaken); 4 Kegiatan Keluarga (pengajar); 4–5 Kegiatan Keluarga (imam).

Pelajaran 11: "S'perti 'Ku Mengasahi Dirimu, Hendaklah Kau Saling Mengasahi"

PERTANYAAN

- Bagaimana perilaku saya dapat berkontribusi kepada anggota kuorum yang tidak mau datang ke gereja atau kegiatan lainnya? Apa yang kuorum saya dan saya dapat lakukan untuk menolong mengatasi situasi semacam itu?
- Seandainya saya merasa saya sakit hati karena keputusan buruk orang lain, apa yang dapat saya lakukan untuk menolong mengatasi masalah itu?

SUMBER TAMBAHAN

- Jeffrey R. Holland, "Bahasa Para Malaikat," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 16–18. Gantilah kisah pertama dalam pelajaran dengan nasihat dan ilustrasi dari ceramah Penatua Holland.
- Joseph B. Wirthlin, "Nilai Kebaikan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2005, 26–28. Pertimbangkanlah untuk menggunakan artikel ini untuk menambah pembahasan tentang pentingnya kebaikan hati.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 2 gol Pengembangan Kewarganegaraan dan Sosial (diaken); 3 gol Pengembangan Kewarganegaraan dan Sosial (pengajar); 3, 7 gol Pengembangan Rohani (imam).

Pelajaran 12: Mengikuti Nabi yang Hidup

PERTANYAAN

- Apa yang Tuhan janjikan ketika kita mengikuti nabi? (lihat A&P 21:5–6).
- Apa saja contoh khusus tentang kapan saya atau keluarga saya telah diberkati karena mengikuti nabi?

SUMBER TAMBAHAN

- Jeffrey R. Holland, "Lagi Para Nabi di Negeri Itu," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 104–107. Pertimbangkanlah untuk menggunakan artikel ini untuk meluaskan pembahasan tentang pentingnya para nabi yang hidup.

- Pertimbangkanlah untuk mempelajari bersama ceramah terkini nabi kepada para remaja putra. Mintalah mereka untuk menjalankan standar-standar yang mereka pelajari.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 2 Kegiatan Keluarga (diaken, pengajar, imam).
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 2–3. Mintalah para remaja putra mengenali siapa yang memberikan nasihat yang terdapat dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan mencatat enam berkat yang datang dari mematuhi nasihat ini. Pertimbangkanlah untuk meminta para remaja putra mencatat dalam buku harian mereka bagaimana mereka telah diberkati dengan mengikuti nasihat para nabi.

Pelajaran 13: Setiap Anggota Adalah Misionaris

PERTANYAAN

- Apa yang harus saya lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri untuk melayani misi?
- Apa beberapa hal yang dapat saya lakukan untuk menjadi misionaris sekarang?

SUMBER TAMBAHAN

- L. Tom Perry, "Meningkatkan Standar," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 46–49.
- Dieter F. Uchtdorf, "Tidakkah Kita Mempunyai Alasan untuk Bersukacita?" *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 18–21. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah pelajaran tentang Mike dan Donna dengan kisah pertobatan Presiden Uchtdorf.
- David A. Bednar, "Menjadi Seorang Misionaris," *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 44–47. Artikel ini membahas bagaimana menjadi misionaris sekarang (lihat pertanyaan pertama di atas).

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 9–10 gol Pengembangan Rohani (diaken); 8–9 gol pengembangan Rohani (pengajar); 6 Kegiatan Keluarga, 5 Kegiatan Kuorum, 8–11 gol Pengembangan Rohani (imam).

Pelajaran 14: Melayani Sesama

PERTANYAAN

- Siapa beberapa orang yang kuorum kita dapat ajak bicara yang dapat mengenali kesempatan-kesempatan untuk melayani?
- Bagaimana sikap saya mengenai melayani sesama memengaruhi cara saya melayani dan mereka yang saya layani?

TIP MENGAJAR

Para remaja putra kemungkinan besar akan memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka diberi kesempatan untuk mengajar orang lain. Ini dapat dilakukan dengan meminta mereka membagikan apa yang telah mereka pelajari dengan seseorang yang duduk disamping mereka (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia 161).

SUMBER TAMBAHAN

- M. Russell Ballard, "The Greater Priesthood: Giving a Lifetime of Service in the Kingdom," *Ensign*, September 1992, 71–73.

"Jabatan keimamatan bukanlah simbol status namun kesempatan untuk pelayanan" (hlm. 71).

- Steven E. Snow, "Pelayanan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 102–104.
- Matius 25:34–40; Lukas 10:25–37; Mosia 18:8–9.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 10 gol Pengembangan Kewarganegaraan dan Sosial (diaken); 7 Kegiatan Kuorum, 12 gol Pengembangan Kewarganegaraan dan Sosial (pengajar); 12 gol Pengembangan Kewarganegaraan dan Sosial (imam); Proyek Pelayanan (diaken, pengajar, imam).

Pelajaran 15: *Persatuan dan Persaudaraan dalam Imam*

PERTANYAAN

- Apa yang seharusnya terjadi ketika ada persaudaraan dalam kuorum imam saya?
- Apa saja cara-cara yang berbeda dimana saya dapat menjangkau kepada para anggota kuorum setiap hari?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, "Kuorum Imam," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 43–45.

"Saya memahami selama bertahun-tahun bahwa kekuatan dalam kuorum tidak datang dari jumlah pemegang imamat yang ada di dalamnya, juga itu tidak datang secara otomatis dari usia dan kematangan anggotanya. Akan tetapi, kekuatan sebuah kuorum datang dalam ukuran besar dari seberapa kuat anggotanya bersatu dalam kebenaran. Persatuan dalam kuorum imamat yang kuat tidak seperti sesuatu yang pernah saya alami dalam tim atletik atau klub atau organisasi lain apa pun di dunia" (hlm. 43).

- Joseph B. Wirthlin, "Band of Brothers," *Ensign*, Februari 2008, 28–33. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah pelajaran mengenai Tom dan Bill dengan kisah dan ilustrasi dari artikel Penatua Wirthlin.
- Yohanes 17:21; Mosia 18:21; Ajaran dan Perjanjian 38:24–25, 27.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 7 gol Pengembangan Rohani (imam).
- Sebagai kuorum, dukunglah anggota kuorum dalam kegiatan pribadi dan berkunjunglah dengannya setelah itu.

Pelajaran 16: *Kasih yang Murni*

PERTANYAAN

- Bagaimana presiden kuorum dapat menolong anggota kuorum mengembangkan kasih yang murni?
- Bagaimana pemegang Imamat Harun menyatakan kasih yang murni?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, "Pentingnya Kebaikan Hati yang Lebih Besar," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 58–61. Pertimbangkanlah untuk menambah kisah yang terdapat dalam buku pedoman Imamat Harun dengan kisah dan nasihat dari Presiden Hinckley.
- Joseph B. Wirthlin, "Hukum yang Terutama," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 28–31.
- *Teguh pada Iman* (2004), 58–59, 55.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 7 Kegiatan Keluarga (diaken); 9 Kegiatan Keluarga (pengajar); 7 Kegiatan Kuorum (imam).
- *Mengkhobahkan Injil-Ku* (2004). Mintalah remaja putra untuk memilih dan menyelesaikan sebuah kegiatan dari bagian Gagasan untuk Pembelajaran dan Penerapan dari bab 6, "Sifat-Sifat Seperti Kristus" (hlm. 143). Mintalah mereka membagikan apa yang mereka pelajari bersama semua siswa.

TIP MENGAJAR

Dengan memberikan waktu kepada para remaja putra untuk merenung selama kelas mengundang Roh. Pertimbangkanlah untuk memberi mereka waktu untuk memikirkan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mencatat kesan-kesan mereka (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia 6870).

Pelajaran 17: *Buku Harian Pribadi*

PERTANYAAN

- Dalam cara-cara apa menyimpan buku harian memperlihatkan kasih bagi keturunan kita?
- Apa yang saya ingin keturunan saya ketahui mengenai diri saya dari buku harian saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, "Ya, Ingatlah, Ingatlah," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 66–69.
- *Mengkhobahkan Injil-Ku* (2004) mencakup saran-saran untuk pembelajaran buku harian:

"*Mengkhobahkan Injil-Ku* sering meminta agar Anda menggunakan pembelajaran buku harian untuk menolong Anda memahami, menjelaskan, dan mengingat apa yang Anda pelajari. Penatua Richard G. Scott mengajarkan, 'Pengetahuan yang secara cermat dicatat adalah pengetahuan yang tersedia pada saat dibutuhkan. Informasi yang peka secara rohani hendaknya disimpan di tempat rahasia yang mengomunikasikan kepada Tuhan bagaimana Anda memperlakukannya. Praktik ini meningkatkan kemungkinan penerimaan Anda akan terang yang lebih banyak ('Acquiring Spiritual Knowledge,' *Ensign*, November 1993, 86). Kajiilah pembelajaran buku harian Anda untuk

mengingat pengalaman-pengalaman rohani Anda, melihat wawasan baru, serta mengenali pertumbuhan Anda” (hlm. x).

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah; Buku Harian Pribadi Saya, hlm. 27 (diaken, pengajar, imam). Pertimbangkanlah untuk memberi remaja putra waktu untuk melakukan hal ini di kelas.

Pelajaran 18: Kata-Kata Bijaksana

PERTANYAAN

- Berkat-berkat apa yang telah datang kepada saya dan keluarga saya karena menjalankan Kata-Kata Bijaksana?
- Bagaimana menjalankan Kata-Kata Bijaksana menolong saya menerima bisikan dari Roh?

SUMBER TAMBAHAN

- *Teguh pada Iman* (2004), 60–61.
- 1 Korintus 3:16–17; 6:19–20; Ajaran dan Perjanjian 49:18.

PENGALAMAN

- *Mengkhobahkan Injil-Ku* (2004). Mintalah para remaja putra mempelajari cara mengajarkan Kata-Kata Bijaksana (hlm. 89). Dalam kegiatan hari kerja pertimbangkanlah untuk memainkan-peran pengalaman ini. Mintalah remaja putra yang disertakan dalam permainan peran memberikan kesaksian mereka tentang berkat-berkat yang datang karena menjalankan Kata-Kata Bijaksana.

Pelajaran 19: Mengatasi Godaan

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat menolong para anggota dalam kuorum imamat saya menghindari dan menolak godaan?
- Bagaimana saya dapat mempertahankan standar-standar saya ketika orang-orang yang ada di sekitar saya memiliki nilai-nilai yang berbeda?
- Dalam cara-cara apa Setan menyamarkan godaan untuk menipu dan menggoda saya agar melanggar perintah atau menurunkan standar-standar saya?

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, “Yang Bersih Tangannya dan Murni Hatinya,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 80–83.
- *Teguh pada Iman* (2004), 34–37. Tujuh poin terdaftar untuk menolong mengatasi godaan.
- Kejadian 39:7–14; 3 Nefi 18:15–18.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 12 gol Pengembangan Rohani (pengajar).

- Mintalah para remaja putra untuk membahas bersama orang tua mereka bagaimana mendeteksi dan menghindari godaan.

Pelajaran 20: Penggunaan Hak Pilihan dengan Benar

Tidak ada saran tambahan

Pelajaran 21: Pikiran yang Murni: Bahasa yang Bersih

PERTANYAAN

- Apa sumber dari pikiran buruk yang dapat menuntun pada bahasa atau perilaku yang buruk?
- Bagaimana saya dapat mengendalikan apa yang saya lihat dan dengar? Apa yang dapat saya lakukan untuk mengendalikan pikiran saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, “Saya Bersih,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 60–62.
- Jeffrey R. Holland, “Bahasa Para Malaikat,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 16–18.
- Charles W. Dahlquist, “Siapa yang Ada di Pihak Tuhan?” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 94–96.

PENGALAMAN

- Mintalah para remaja putra mempelajari topik tentang pornografi dan bahasa yang tidak senonoh dalam *Teguh pada Iman* (2004), 181–182, 10. Doronglah remaja putra untuk mempersiapkan pelajaran mengenai salah satu dari pokok bahasan ini dan membagikannya dalam suasana mengajar.

Pelajaran 22: Perjanjian Membimbing Tindakan Saya

PERTANYAAN

- Apa perjanjian-perjanjian yang telah saya buat? Apa yang saya janjikan kepada Allah sebagai bagian dari perjanjian-perjanjian ini? Bagaimana saya telah diberkati dengan menepati perjanjian-perjanjian?

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, “Agar Roh-Nya Selalu Menyertai Kita,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 28–31.

“Sewaktu kita masing-masing dibaptiskan, kita mengikat suatu perjanjian kudus dengan Bapa Surgawi kita. Perjanjian adalah sebuah persepakatan antara Allah dan anak-anak-Nya di atas bumi, dan penting untuk dipahami bahwa Allah menetapkan syarat-syarat dari semua perjanjian Injil. Anda dan saya tidak memutuskan sifat atau unsur dari sebuah perjanjian. Melainkan, dengan menjalankan

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka menyelidiki tulisan suci dan perkataan para nabi. Mintalah para remaja putra mencari asas-asas khusus atau perincian lain dalam pasal-pasal yang mereka baca. Sebagai contoh, Anda dapat mengatakan, “Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, carilah ...” Setelah mereka menyelidiki tulisan suci, mintalah anggota kelas membagikan apa yang mereka temukan (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 55).

hak pilihan moral kita, kita menerima ketentuan dan syarat dari sebuah perjanjian sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapa Kekal kita” (hlm. 28–29).

- Alma 60:34.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: Buku Harian Pribadi Saya, halaman 27 (diaken, pengajar, imam). Pertimbangkanlah untuk memberi para remaja putra waktu di kelas untuk menuliskan tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk “selalu mengingat-Nya,” dan saat-saat ketika mereka telah merasakan “Roh-Nya” menyertai mereka.

Pelajaran 23: Berdoa Memohon Bimbingan

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya lakukan untuk mengundang bisikan Roh Kudus?
- Bagaimana saya dapat mengenali perbedaan antara pikiran saya dan bisikan dari Roh Kudus?

SUMBER TAMBAHAN

- Richard G. Scott, “Menggunakan Karunia Surgawi Doa,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 8–11.
- Robert D. Hales, “Wahyu Pribadi: Ajaran dan Teladan Para Nabi,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 86–89.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (pengajar).
- Bacalah mengenai doa dalam *Teguh pada Iman* (2004), 26–32. Catatlah dalam buku harian Anda bagaimana asas-asas ini dapat menolong Anda memiliki komunikasi yang lebih bermakna dengan Bapa Surgawi.

Pelajaran 24: Pertobatan yang Berpusat pada Kristus

PERTANYAAN

- Bagaimana Kurban Tebusan Yesus Kristus memungkinkan saya untuk bertobat?
- Apakah berkat-berkat dari pertobatan?

SUMBER TAMBAHAN

- Russell M. Nelson, “Pertobatan dan Keinsyafan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 102–105.
- *Teguh pada Iman* (2004), 175. Pertimbangkanlah untuk menekankan bagian mengenai pengakuan.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (pengajar, diaken) Siapkan dan ajarkan mengenai topik pertobatan.

Pelajaran 25: Pengampunan

PERTANYAAN

- Mengapa penting untuk mengampuni orang lain?
- Apa hasil dari mengampuni orang lain?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, “Pengampunan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 81–84. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah dari bagian mengenai belajar cara mengampuni dengan ilustrasi dari ceramah Presiden Hinckley.
- Dieter F. Uchtdorf, “Tempat untuk Kembali dengan Aman,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 99–101.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (pengajar, diaken) Siapkan dan ajarkan mengenai topik pengampunan.
- Pertimbangkanlah untuk mengundang anggota kuorum untuk mencari pengampunan dari seseorang yang telah mereka sakiti atau mengampuni seseorang yang telah menyakiti mereka.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan lebih berperan serta ketika mereka dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Gunakan kelompok-kelompok ketika Anda ingin mendorong remaja putra untuk membandingkan jawaban, membahas pertanyaan, mencapai mufakat, atau mengajar satu sama lain (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 161).

Pelajaran 26: Berbuat yang Baik pada Hari Sabat

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya lakukan untuk menguduskan hari Sabat ketika dunia telah menjadikannya sebagai hari rekreasi dan hiburan?
- Bagaimana saya dapat mengetahui apakah sebuah kegiatan itu pantas untuk hari Sabat? (lihat A&P 59:9–13).
- Mengapa penting untuk membiarkan teman-teman saya mengetahui bagaimana saya memilih untuk meluangkan hari Sabat saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Dallin H. Oaks, “Pengajaran Injil,” *Liahona*, Januari 2000, 94–98. Pertimbangkanlah peringatan berikut sewaktu Anda mengajarkan pelajaran ini:

“Guru yang diperintahkan untuk mengajarkan ‘asas-asas Injil’ dan ‘ajaran kerajaan’ (A&P 88:77) hendaknya menghindari mengajarkan peraturan-peraturan atau penerapan-penerapan khusus. Contohnya, mereka tidak akan mengajarkan peraturan untuk menentukan apa persepuluhannya secara penuh itu, dan mereka tidak akan menyiapkan daftar yang *boleh* dan *yang tidak boleh dilakukan* untuk menguduskan hari Sabat. Sewaktu guru telah mengajarkan ajaran dan asas-asas terkait dari tulisan suci dan para nabi yang hidup, maka pada umumnya penerapan atau aturan semacam itu menjadi tanggung jawab setiap pribadi dan keluarga” (hlm. 96).

- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 32–33.
- *Teguh pada Iman* (2004), 38–40.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 2 gol Pengembangan Rohani (pengajar).
- Sering sekali remaja putra diminta oleh teman-teman mereka untuk berperan serta dalam kegiatan yang tidak pantas di hari Sabat. Pertimbangkanlah untuk memainkan peran cara menanggapi situasi semacam itu. Imbaulah remaja putra untuk membagikan alasan mengapa hari ini [Sabat] kudus bagi mereka.

Pelajaran 27: *Kekhidmatan***PERTANYAAN**

- Untuk apa hendaknya saya berkhidmat?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, "Words of the Prophet: The Body Is Sacred," *New Era*, November 2006, 2–5. Pertimbangkanlah untuk mengganti teks dengan judul "Kekhidmatan bagi Tubuh Kita" di halaman 106 dalam buku pedoman Imam Harun dengan kutipan berikut dari Presiden Hinckley:

"Saya kagum pada keajaiban pikiran dan tubuh manusia. Pernahkah Anda memikirkan keajaiban dari diri Anda, mata yang dengannya Anda melihat, telinga yang dengannya Anda mendengar, suara yang dengannya Anda berbicara? Tidak ada kamera yang diciptakan dapat dibandingkan dengan mata manusia. Tidak ada metode komunikasi yang pernah digunakan dapat dibandingkan dengan suara dan telinga. Tidak ada pompa yang pernah diciptakan akan berfungsi selama atau seefisien jantung manusia. Tidak ada komputer atau ciptaan ilmu pengetahuan lain yang sepadan dengan otak manusia. Betapa luar biasanya Anda

Anda adalah anak Allah, ciptaan-Nya yang paling mulia. Setelah Dia membentuk bumi, memisahkan kegelapan dari terang, membagi air, menciptakan tanaman dan kerajaan binatang—setelah semua itu Dia menciptakan pria dan kemudian wanita.

Hormatilah tubuh Anda. Tuhan telah menjelaskannya sebagai bait suci" (hlm. 2).

- Jay E. Jensen, "Kuasa Nyanyian Rohani yang Bermanfaat," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 11–13. Artikel ini mengilustrasikan bagaimana nyanyian rohani dapat mengundang kekhidmatan.

Pelajaran 28: *Rasa Hormat bagi Peran sebagai Wanita***PERTANYAAN**

- Mengapa para pemegang Imam Harun hendaknya memperlihatkan rasa hormat kepada para wanita, remaja putri, dan anak-anak.

- Bagaimana saya dapat memperlihatkan rasa hormat pada peran sebagai wanita?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, "Pesan untuk Cucu-Cucu Lelaki Saya," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 54–56. Ceramah ini berisi sejumlah alinea yang menjelaskan tugas kudus yang dimiliki remaja putra untuk menaruh hormat pada peran wanita.
- Dallin H. Oaks, "Pornografi," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2005, 87–90.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: Buku Harian Pribadi Saya, hlm. 27 (diaken, pengajar, imam). Mintalah remaja putra untuk mencatat dalam buku harian mereka bagaimana mereka dapat "memberikan rasa hormat yang pantas kepada para wanita, remaja putri, dan anak-anak" (tujuan Imam Harun). Pertimbangkanlah untuk meminta mereka membagikan entri mereka kepada anggota kuorum.

TIP MENGAJAR

Memberi remaja putra kesempatan untuk bersaksi selama kelas akan mengundang Roh. Di akhir kelas, pertimbangkanlah untuk meminta satu atau dua remaja putra menyimpulkan pelajaran dan membagikan bagaimana perasaan mereka mengenai apa yang telah mereka pelajari.

Pelajaran 29: *Keluarga Kekal***PERTANYAAN**

- Saya merasa kuat ketika saya berada bersama keluarga saya, namun ketika saya bersama teman-teman saya adalah lebih sulit untuk menjalankan standar-standar Tuhan. Bagaimana pengetahuan yang saya miliki bahwa saya adalah putra Allah dapat memberi saya kekuatan untuk membuat pilihan yang benar?
- Sebagai pemegang Imam Harun, apa yang dapat saya lakukan untuk memperkuat keluarga saya?

SUMBER TAMBAHAN

- M. Russell Ballard, "Yang Paling Berarti Adalah yang Paling Bertahan Lama," *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 41–44.
- Mary N. Cook, "Memperkuat Rumah Tangga dan Keluarga," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 11–13. Artikel ini berisikan gagasan mengenai cara memperkuat keluarga (lihat pertanyaan kedua di atas).
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 6.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (diaken), 4 Kegiatan Keluarga (pengajar, imam).
- Bacalah pernyataan keluarga secara individu atau sebagai kuorum. Bahaslah bagaimana setiap poin relevan untuk memperkuat keluarga zaman sekarang.

Pelajaran 30: *Rencana Keselamatan***PERTANYAAN**

- Mengapa rencana keselamatan kadang-kadang disebut rencana kebahagiaan?

- Bagaimana pengetahuan tentang rencana keselamatan dapat menolong saya memahami masalah-masalah yang sulit dalam kehidupan, seperti kematian atau penyakit atau masalah moral seperti kemurnian akhlak dan aborsi?

SUMBER TAMBAHAN

- L. Tom Perry, "Rencana Keselamatan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 69–72.
- Richard G. Scott, "Kebenaran yang Dipulihkan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 78–81.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (diaken), 4 Kegiatan Keluarga (pengajar, imam). Persiapkan dan ajarkan mengenai topik rencana keselamatan kepada keluarga Anda atau dengan misionaris lokal.
- Mintalah remaja putra merancang tanda-tanda jalan yang mengilustrasikan apa yang menolong mereka tetap di jalan Injil.

Pelajaran 31: *Selalu Berdoa dan Berpuasa*

PERTANYAAN

- Apa berkat-berkat rohani dan jasmani yang dapat saya terima dari berpuasa secara benar?

SUMBER TAMBAHAN

- Douglas L. Callister, "Mengetahui Apa yang Kita Ketahui," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 100–101. Bahaslah salah satu kisah yang diceritakan oleh Penatua Callister mengenai bagaimana berpuasa dapat memperkuat kesaksian seseorang.
- Carl B. Pratt, "Berkat-Berkat dari Puasa yang Benar," *Ensign* dan *Liahona*, November 2004, 47–49.
- *Teguh pada Iman* (2004) 186.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 4 Kegiatan Keluarga (pengajar).
- Imbullah setiap remaja putra untuk memfokuskan puasanya pada hari Minggu puasa berikutnya pada satu tujuan khusus. Di pertemuan kuorum berikutnya, bahaslah bagaimana hal ini menolong remaja putra menghargai arti puasa dalam kehidupan mereka.

Pelajaran 32: *Persepuhulan*

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, "Di dalam Lengan Kasih-Nya," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 115–118. Artikel ini berisikan kisah mengenai berkat-berkat karena membayar persepuhulan (hlm. 117–118).
- Yoshihiko Kikuchi, "Bolehkah Manusia Menipu Allah?" *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 97–98.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 6 Kegiatan Remaja (pengajar). Sebagai bagian dari menyimpan anggaran belanja, buatlah gol untuk membayar persepuhulan secara penuh.

Pelajaran 33: *Pembelajaran Tulisan Suci*

Tidak ada gagasan tambahan

Pelajaran 34: *Kepatuhan*

PERTANYAAN

- Bagaimana kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah memberi saya kebebasan dan keselamatan?
- Yesaya menubuatkan bahwa di zaman akhir orang-orang akan menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat. Apa contoh yang dapat Anda berikan mengenai hal ini di zaman kita?

SUMBER TAMBAHAN

- Richard G. Scott, "Kurban Tebusan Dapat Melindungi Kedamaian dan Kebahagiaan Anda," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 40–42. Artikel ini mengilustrasikan bagaimana kepatuhan akan mendatangkan keselamatan (lihat pertanyaan pertama di atas).
- Spencer J. Condie, "Memohon Janji-Janji yang Sangat Besar serta Berharga," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 16–18.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 14–19. Kenali standar-standar Tuhan dalam pakaian dan penampilan, termasuk tato dan tindik tubuh.
- *Mengkhobatkan Injil-Ku* (2004), 144. Pertimbangkanlah untuk menggunakan tulisan suci dan pertanyaan mengenai kepatuhan untuk membimbing diskusi kelas.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 Kegiatan Keluarga (pengajar).

Pelajaran 35: *Sakramen*

PERTANYAAN

- Mengapa penting bahwa saya harus layak dan khidmat ketika saya melaksanakan sakramen? Apa yang hendaknya saya lakukan jika saya tidak merasa layak untuk melaksanakan sakramen?
- Ketika saya melaksanakan sakramen, apa saja dalam perilaku dan penampilan saya yang menolong atau mengganggu para anggota di lingkungan atau cabang saya sewaktu mereka memperbarui perjanjian-perjanjian mereka?

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan lebih berperan serta secara mendalam ketika mereka menyelesaikan tugas pribadi dan kemudian membagikan apa yang mereka pelajari. Anda dapat meminta remaja putra untuk menyelidiki tulisan suci atau mengutip tulisan suci mereka, mencatat jawaban atau kesan, atau memikirkan tentang jawaban terhadap sebuah pertanyaan (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 55).

SUMBER TAMBAHAN

- L. Tom Perry, "Saat Kita Mengambil Sakramen," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 39–42.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 1 Kegiatan Kuorum (imam).
- Sediakan sakramen bagi anggota yang harus tinggal di rumah.

Pelajaran 36: Kesaksian**PERTANYAAN**

- Dalam hal apa kesaksian adalah sesuatu yang saya jalankan, bukan sekadar sesuatu yang saya percayai?
- Kesamaan apa yang ada antara menjaga kesaksian menyala kuat dan menjaga api tetap menyala?

SUMBER TAMBAHAN

- Robert D. Hales, "Wahyu Pribadi: Ajaran dan Teladan Para Nabi," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 86–89. Keseluruhan artikel ini berisikan komentar dan ilustrasi yang bermanfaat mengenai bagaimana menerima kesaksian melalui wahyu pribadi.
- Douglas L. Callister, "Mengetahui Apa yang Kita Ketahui," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 100–101.

"Ketika sebuah kesaksian telah disadari, ada dorongan yang membara di pihak si pemilik untuk memberikan kesaksian itu kepada orang lain. Ketika Brigham Young keluar dari air pembaptisan, dia mengatakan: 'Roh Tuhan berada di atas saya, dan saya merasa seolah-olah tulang-tulang saya akan terbakar kecuali saya bicarakan kepada orang-orang Khotbah pertama yang pernah saya sampaikan terjadi selama lebih dari satu jam. Saya membuka mulut saya dan Tuhan memenuhinya. 'Sama seperti api yang tidak akan menyala, kecuali api itu dinyalakan, sebuah kesaksian tidak dapat bertahan kecuali itu diungkapkan'" (hlm. 101).

- Alma 5:46; 17:2–3.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 2 Kegiatan Keluarga (diaken, pengajar, imam).
- Tantanglah remaja putra untuk membaca Joseph Smith 2:8–20, 25–26 dan mengenali langkah-langkah yang Joseph Smith ambil untuk memperoleh kesaksiannya. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka pelajari bersama orang tua atau pemimpin imam.

Pelajaran 37: Imamat Harun**PERTANYAAN**

- Ketika saya memikirkan tipe kaum pria yang telah Allah percayai dengan imamat-Nya (lihat Abraham 1:2; Alma 48:11–18; Helaman 10:4–7), apa yang saya pelajari mengenai siapa diri saya dan dapat menjadi apa saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, "Kuorum Imam," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 43–45. Pertimbangkanlah untuk membagikan kisah tentang presiden kuorum yang muda.
- Robert D. Hales, "Kepada Imamat Harun: Mempersiapkan Diri bagi Dekade Keputusan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 48–51.

"Imamat Harun adalah imamat persiapan, yang diberikan bagi masa persiapan ini dalam kehidupan Anda. *Bagaimana* Anda memegang imamat itu sekarang akan *mempersiapkan* Anda untuk membuat keputusan yang paling penting di masa datang. Keputusan-keputusan itu mencakup menerima Imamat Melkisedek, pergi ke bait suci, melayani misi, memperoleh pendidikan, memilih pekerjaan, dan memilih seorang pasangan dan dimeteraikan untuk waktu fana dan sepanjang kekekalan di bait suci yang kudus" (hlm. 48).

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 4 Kegiatan Kuorum (diaken, imam).

Pelajaran 38: Meningkatkan Pemanggilan Pemegang Imamat Harun**PERTANYAAN**

- Apa yang dapat saya lakukan di kuorum saya dan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan tugas-tugas seorang pemegang Imamat Harun?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, "Imamat yang Rajani," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 59–61.

• Gordon B. Hinckley, "Bangkitlah, Hai Pria Allah," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 59–61.

"Tidak ada pria atau anak lelaki dalam jemaat yang besar malam ini yang tidak dapat meningkatkan kehidupannya. Dan itu harus terjadi. Bagaimanapun, kita memegang imamat Allah. Jika kita adalah anak-anak lelaki yang telah menerima Imamat Harun, kita berhak untuk menerima pelayanan para malaikat untuk membimbing dan memimpin, untuk memberkati serta melindungi kita. Sungguh menakjubkan dan luar biasa hal ini" (hlm. 60).

- Ajaran dan Perjanjian 13; 20:46–59; 84:33–44.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan memahami dan menerapkan ajaran Injil ketika itu dinyatakan secara sederhana dan jelas. Bacalah tulisan suci dan pelajaran untuk mengenali sebuah ajaran yang dapat menjadi fokus dari pelajaran. Anda dapat menuliskan di papan tulis atau sebaliknya memperagakan kepada remaja putra untuk dilihat (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 52).

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 2 Kegiatan Kuorum (diaken, pengajar); 1 Kegiatan Kuorum (imam).

Pelajaran 39: *Pekerjaan Misionaris Melalui Teladan*

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 11 gol Pengembangan Rohani (diaken); 8–9 gol Pengembangan Rohani (pengajar); 5 Kegiatan Kuorum, 7 Pengembangan Rohani (imam).

Pelajaran 40: *Rumah Tuhan*

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya katakan kepada remaja OSZA lainnya yang tidak yakin bahwa sebuah pernikahan bait suci itu penting?
- Bagaimana kehadiran bait suci memperkuat saya untuk menahan godaan di zaman saya?
- Mengapa penting bagi saya untuk menjadi layak bagi bait suci meskipun saya mungkin tidak memiliki kesempatan untuk mengahdirinya sekarang?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, “Pemulihan Segala Sesuatu,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 61–62, 67–68.

“Fitur unik Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah ajarannya mengenai bait suci dan kepentingan kekalnya untuk semua yang terjadi di dalamnya. Bait suci-bait suci kita yang megah dan indah dewasa ini banyak sekali berdiri di bumi. Di dalamnya pekerjaan yang paling kudus dilaksanakan. Presiden Gordon B. Hinckley telah menyatakan, ‘Hanya ada beberapa tempat di bumi dimana pertanyaan-pertanyaan manusia mengenai kehidupan menerima jawaban kekalnya. Rahasia yang serius mengenai dari mana mereka berasal, mengapa mereka ada di sini, dan ke mana mereka akan pergi terjawab lebih lengkap di bait suci. Kita berasal dari hadirat Allah dan kita berada di bumi ini untuk mempersiapkan diri untuk kembali ke hadirat-Nya’ (hlm. 67).

- Enrique R. Falabella, “Mengapa Kita Adalah Anggota dari Satu-Satunya Gereja yang Benar?” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 14–15. Pertimbangkanlah untuk menggunakan kisah tentang Penatua Falabella dan keluarganya yang pergi ke bait suci untuk pertama kalinya.
- Yesaya 2:1–3; Ajaran dan Perjanjian 109:1–38; 124:39–41.

PENGALAMAN

- Pertimbangkanlah untuk meminta uskup membagikan pertanyaan wawancara bait suci dengan remaja putra.

Pelajaran 41: *Kemurnian Seksual*

PERTANYAAN

- Apa yang akan saya ajarkan kepada seorang teman dari kepercayaan lain mengenai standar Tuhan dalam hal kemurnian seksual? (lihat *Untuk Kekuatan Remaja* [pamflet, 2001], 26).
- Apa konsekuensi dari melihat pornografi?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, “Bangkitlah, Hai Pria Allah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 59–61. Bagikan dan bahaslah surat yang ditulis oleh seorang korban pornografi.
- L. Whitney Clayton, “Diberkatilah Semua yang Murni Hatinya,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 51–53.

- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober, 2004, 49.
- *Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu* (pamflet, 2006).
- 1 Korintus 6:19–20; Yakub 2:5–6; Alma 38:12; Ajaran dan Perjanjian 42:43.

Pelajaran 42: *Kejujuran*

PERTANYAAN

- Mengapa penting memutuskan sekarang untuk selalu jujur?
- Apa manfaat menjadi jujur, bahkan jika ada konsekuensi yang tak diinginkan?
- Bagaimana saya dapat jujur dengan Bapa Surgawi dalam semua segi kehidupan saya?
- Dalam situasi apa saya tergoda untuk menjadi tidak jujur?

SUMBER TAMBAHAN

- Richard C. Edgley, “Tiga Handuk dan Koran Seharga 25 Sen,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 72–74. Artikel ini menjawab pertanyaan mengenai kejujuran setiap hari.
- *Teguh pada Iman* (2004) 75; *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 31. Anda dapat mengakhiri pelajaran dengan membaca bagian mengenai kejujuran dalam *Teguh pada Iman* dan *Untuk Kekuatan Remaja*.

- Yesaya 5:20; 2 Nefi 9:34; Musa 4:4.

PENGALAMAN

- Mintalah para remaja putra membagikan pengalaman tentang kapan mereka memiliki keberanian untuk menjadi jujur. Mengapa itu sepadan?

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka didorong untuk membuat penerapan sendiri. Ajukan pertanyaan seperti, “Mengapa ajaran itu penting atau bermakna bagi Anda?” “Kapan Anda telah merasakan kuasa dari ajaran ini dalam kehidupan Anda?” “Bagaimana ajaran ini telah memberkati kehidupan Anda atau kehidupan orang lain?” (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia 159).

Pelajaran 43: *Alat untuk Menyelidiki Tulisan Suci*

Tidak ada saran tambahan

Pelajaran 44: *Menjadi Pengajar ke Rumah yang Lebih Baik*

PERTANYAAN

- Apa yang kuorum saya dapat lakukan untuk menolong orang lain berperan serta secara penuh dalam pengajaran ke rumah?
- Apa seharusnya sikap saya ketika diberi kesempatan untuk melakukan pengajaran ke rumah? Bagaimana saya dapat berkontribusi dalam cara yang positif?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, "Lakukan Tugas Anda—Itulah yang Terbaik," *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 56–59.
- *Teguh pada Iman* (2004), 40–44.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 3 gol Pengembangan Rohani (pengajar).

Pelajaran 45: *Kuasa Kudus Prokreasi*

PERTANYAAN

- Apa berkat-berkat dari mematuhi hukum kemurnian akhlak? Apa konsekuensi dari melanggar hukum kemurnian akhlak?
- Bagaimana Setan menggunakan hiburan dan media untuk mempromosikan tindakan tak bermoral?
- Apa artinya "mengekan segenap nafsumu?" (Alma 38:12).

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, "Pesan untuk Cucu-Cucu Lelaki Saya," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 54–56.

"Anda semua remaja putra yang memegang imamat memiliki tugas untuk menghormati peran sebagai wanita. Sewaktu Anda berkenan dengan remaja putri Gereja yang cantik, Anda memiliki tugas untuk melindungi keselamatan dan kebajikan jasmani mereka. Imamat yang Anda pegang memberi Anda tanggung jawab yang lebih besar untuk memastikan bahwa standar-standar moral Gereja yang tinggi senantiasa dijaga. Anda tahu bahwa Anda seharusnya tidak membangkitkan nafsu seksual. Anda akan kehilangan bagian dari apa yang kudus mengenai diri Anda sendiri jika Anda membangkitkan nafsu itu dan mempergunakan kuasa penciptaan yang agung. Bagaimana setiap dari kita dapat berharap untuk memainkan peranan besar pada waktu fana ini atau kekekalan jika kita tidak memiliki kuasa

pengendalian diri? Dapat menikah dengan seorang wanita saleh yang mengasihi Tuhan, mengasihi Anda, dan menghormati imamat merupakan salah satu berkat terbesar dari kehidupan dan kekekalan" (hlm. 55).

- Boyd K. Packer, "Aku Tidak Akan Mengingat Dosa-Dosamu Lagi," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 25–28.
- *Teguh pada Iman* (2004), 86–87.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 1 Kegiatan Kuorum (imam).
- Dalam *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), kenali dan bahaslah bagaimana mengikuti bagian-bagian terkait untuk tetap bersih secara moral: Berkencan, Bahasa, Musik dan Dansa, Hiburan dan Media, Pakaian serta Penampilan.

Pelajaran 46: *Membuat Keputusan*

PERTANYAAN

- Apa sumber-sumber yang dapat saya andalkan untuk menolong saya membuat keputusan yang benar?
- Apa yang hendaknya saya lakukan untuk bersiap membuat keputusan-keputusan penting? (lihat Lukas 14:28–30).

SUMBER TAMBAHAN

- Robert D. Hales, "Kepada Imamat Harun: Mempersiapkan Diri bagi Dekade Keputusan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 48–51. Penatua Hales menasihati para remaja putra untuk mempersiapkan diri sekarang bagi keputusan-keputusan di masa datang.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001).

"Jadilah rendah hati dan bersedialah untuk mendengarkan bisikan-bisikan Roh. Tempatkan kebijaksanaan Tuhan di atas kebijaksanaan Anda sendiri.

Ketika Anda melakukan hal-hal ini, Tuhan akan membuat kehidupan Anda jauh lebih berarti daripada yang dapat Anda lakukan sendiri. Dia akan meningkatkan kesempatan-kesempatan Anda, memperluas visi Anda, dan memperkuat Anda. Dia akan memberi Anda pertolongan yang Anda butuhkan untuk menghadapi pencobaan dan tantangan Anda. Anda akan menemukan sukacita yang sejati ketika Anda mengenali Bapa Anda di Surga dan Putra-

Nya, Yesus Kristus, serta merasakan kasih Mereka bagi Anda" (hlm. 42).

PENGALAMAN

- Mintalah setiap remaja putra membaca *Untuk Kekuatan Remaja* selama minggu yang akan datang. Setelah membaca setiap standar, mintalah dia mengajukan pertanyaan: "Apakah keputusan-keputusan saya selaras dengan nasihat yang diilhami ini?" Jika tidak, tanyakan, "Apa yang perlu

TIP MENGAJAR

Anggota kelas kemungkinan besar akan memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka didorong untuk membuat penerapan sendiri. Ajukan pertanyaan seperti, "Mengapa ajaran penting atau bermakna bagi Anda?" "Kapan Anda telah merasakan kuasa dari ajaran ini dalam kehidupan Anda? Bagaimana ajaran ini telah memberkati kehidupan Anda atau kehidupan orang lain?" (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 159).

saya ubah untuk memastikan bahwa saya hidup di jalan yang Tuhan kehendaki?"

Pelajaran 47: *Pengudusan dan Pengurbanan*

PERTANYAAN

- Apa beberapa hal yang seolah-olah seperti pengurbanan sekarang namun akan mendatangkan berkat besar nantinya?

SUMBER TAMBAHAN

- Bruce D. Porter, "Hati yang Patah dan Jiwa yang Penuh Sesal," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 31–32. Pertimbangkanlah untuk menggunakan ceramah ini untuk menambah bagian pertama dari pelajaran.
- James E. Faust, "Kemuridan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 20–23.

Pelajaran 48: *Kuasa untuk Membaptiskan*

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, "Agar Roh-Nya Selalu Menyertai Kita," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 28–31.
- *Teguh pada Iman* (2004), 15–18.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: 6 Kegiatan Kuorum (diaken, pengajar); 6 gol Pengembangan Rohani (imam).
- Mintalah remaja putra untuk membagikan bagaimana perasaan mereka pada saat pembaptisan mereka.

Pelajaran 49: *Menggunakan Waktu dengan Bijaksana*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat menggunakan waktu saya dengan lebih bijaksana untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang Bapa Surgawi telah berikan kepada saya?
- Apa artinya melakukan banyak hal yang baik dengan kehendak bebas saya? (lihat A&P 58:27–28). Apa berkat-berkat yang saya terima dari memilih untuk mengisi waktu saya melakukan hal-hal yang baik?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, "Hari Ini," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 89–91. Pertimbangkanlah untuk mengganti kisah tentang Pemimpin Pramuka dengan perbincangan Presiden Eyring dengan salah satu hamba Tuhan yang berusia lanjut.
- Dallin H. Oaks, "Baik, Lebih Baik, Terbaik," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 104–108.

PENGALAMAN

- Tugas kepada Allah: Pengembangan Pendidikan, Pribadi, dan Karier (diaken, pengajar, imam). Mintalah remaja putra untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengembangkan bakat, kemandirian, dan kepemimpinan selama empat minggu ke depan.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

